

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan suatu hasil karya budaya manusia yang semakin hari dapat berkembang dan meluas. Media massa dapat menyampaikan berbagai pesan atau informasi kepada masyarakat. Informasi yang disebarluaskan oleh media massa berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, baik secara lokal, nasional, maupun internasional. Dalam menyampaikan informasi, media massa harus memperhatikan bahasa yang digunakan, sebab bahasa mempunyai peran penting dalam proses komunikasi. Semakin efektif bahasa yang digunakan dalam menyampaikan informasi, semakin mudah penerima untuk memahami apa yang disampaikan.

Afifah dan Hasibuan (2017:15) menjelaskan bahwa bahasa merupakan media bagi setiap manusia untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan, konsep dan perasaan. Bahasa terbagi atas dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan dilakukan secara langsung antara pembicara dan penerima, sedangkan bahasa secara tulisan dilakukan secara tidak langsung melalui sebuah tulisan. Bahasa secara tulisan dapat berupa berita yang dituliskan untuk memberikan informasi kepada masyarakat melalui media cetak dan media *online*. Media cetak adalah media yang dapat memberikan informasi kepada khalayak tentang peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang disampaikan secara tertulis melalui koran. Sementara, media *online* adalah media yang dapat

memberikan informasi secara cepat kepada masyarakat melalui situs dan *website* atau internet.

Keberadaan media *online* tidak terbatas ruang dan waktu, sehingga media tersebut dapat digunakan di mana pun dan kapan pun. Media *online* harus menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menyebarluaskan berita. Pada saat ini, media *online* menjadi alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Dengan adanya media *online*, informasi yang disajikan dalam bentuk berita dapat diperoleh dari belahan dunia. Kecepatannya yang tinggi dalam memberikan informasi, membuat media *online* banyak digunakan oleh masyarakat pada saat ini.

Media *online* saat ini berkembang begitu pesat di dunia termasuk Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan media massa yang ada di Indonesia juga menyajikan berita melalui media *online*. Beberapa perusahaan nasional yang menyajikan berita secara *online* seperti *kompas.com*, *metrotvnews.com*, *okezone.com*, dan lain-lain. Tidak hanya itu, media cetak yang ada di Sumatra Barat juga menyajikan berita melalui media *online* seperti *haluan.com*, *padek.com*, *beritasumbar.com*, dan lain-lain. Karena perkembangan internet begitu cepat, saat ini banyak bermunculan situs *online* yang menyajikan informasi dalam bentuk berita. Salah satunya adalah *kaba12.com*.

Media *online kaba12.com* adalah media masa kini yang memberikan informasi pemberitaan kepada masyarakat. *Kaba12.com* ini diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2017 berkedudukan di Lubuk Basung. Berita yang diterbitkan oleh *kaba12.com* terdiri dari informasi tentang Kabupaten Agam, Tanah Datar,

Padang Panjang, dan Padang Pariaman. Tetapi, berita yang terbanyak diterbitkan dari Kabupaten Agam yang meliputi Lubuk Basung, Bukittinggi, Tilatang Kamang, Baso, Malalak, Ampek Nagari, Sungai Pua, Tanjung Mutiara, dan lain-lain. Berita yang disajikan dapat berupa informasi yang aktual dan fakta yang disampaikan kepada masyarakat. *Kaba12.com* ini dapat diakses oleh khalayak melalui situs atau internet.

Berita yang disampaikan dalam media *online* harus sesuai dengan fakta, ringkas, mudah dimengerti, dan menarik. Informasi yang diberitakan sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang sedang dialami oleh masyarakat dalam kehidupan. Berita tersebut dapat menyajikan peristiwa hangat, baru, dan penting bagi pembacanya. Berita adalah suatu laporan peristiwa penting yang sesuai dengan kehidupan masyarakat. Berita juga dapat menarik pembaca karena peristiwa yang diangkat merupakan berita luar biasa, penting, atau mempengaruhi kehidupan masyarakat (Adhiarso dkk, 2017:216).

Berita yang ditulis di media *online* harus dapat dipahami oleh pembaca. Salah satunya dengan menggunakan bahasa yang tepat. Tetapi, bahasa yang digunakan pada media tidak luput dari kesalahan. Kesalahan berbahasa dalam media *online* sangat sering ditemukan. Hal ini disebabkan media *online* mengutamakan kecepatan dalam menyebarluaskan berita karena dituntut untuk menyajikan informasi secara cepat, sehingga ada beberapa media *online* kurang memperhatikan aspek kebahasaan dalam menulis berita seperti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), diksi, dan kalimat.

Penulis menemukan kesalahan berbahasa yang kurang tepat terhadap berita pada media *online kaba12.com*. Penulis menemukan kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), diksi, dan kalimat. Adapun salah satu contoh kesalahan berbahasa yang kurang tepat pada Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) terhadap berita pada media *online kaba12.com* adalah sebagai berikut: “Setiap rupiah harus mampu dipertanggungjawabkan karena itu uang rakyat dari pajak dan retribusi, jadi semua kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan”, jelas Tavip. Kalimat tersebut terdapat kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada tanda koma. Seharusnya, tanda koma yang berada setelah kata retribusi diganti dengan tanda titik, kemudian setelah kata jadi diberi tanda koma, dan tanda koma terdapat di dalam kutipan bukan di luar kutipan. Kalimat yang benar adalah “Setiap rupiah harus mampu dipertanggungjawabkan karena itu uang rakyat dari pajak dan retribusi. Jadi, semua kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan,” jelas Tavip. Oleh karena itu, penulis akan menganalisis kesalahan berbahasa terhadap berita pada media *online kaba12.com* dan memperbaiki kesalahan bahasa yang ditemukan.

Analisis kesalahan ini secara tidak langsung menggambarkan kebenarannya.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kesalahan berbahasa terhadap berita pada media *online kaba12.com* Lubuk Basung dengan judul “Kesalahan Berbahasa pada Media *Online Kaba12.com* Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatra Barat.”

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti memfokuskan masalah pada kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), diksi, dan kalimat terhadap berita pada media *online kaba12.com* Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatra Barat yang diterbitkan bulan Maret 2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana gambaran kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada media *online kaba12.com* Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatra Barat?
2. Bagaimana gambaran kesalahan diksi pada media *online kaba12.com* Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatra Barat?
3. Bagaimana gambaran kesalahan kalimat pada media *online kaba12.com* Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatra Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada media *online kaba12.com* Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatra Barat.
2. Kesalahan diksi pada media *online kaba12.com* Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatra Barat.
3. Kesalahan kalimat pada media *online kaba12.com* Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatra Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Pembaca, dapat menambah wawasan mengenai kesalahan berbahasa dalam berita di media *online*.
2. Mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia, dapat memperdalam pengetahuan tentang penulisan berbahasa dalam berita di media *online*.
3. Peneliti lain, sebagai pedoman untuk meneliti hal yang berhubungan dengan kesalahan berbahasa pada media *online* dan dapat lebih kritis dalam memahami berita tersebut.
4. Redaktur media *online kaba12.com*, sebagai bahan atau masukan dalam memperbaiki penulisan pada berita yang disebarluaskan dengan lebih memperhatikan kesalahan dalam penulisan.